1. **Apa itu Hierarki Peraturan perundang- undangan?**

Hierarki peraturan perundang-undangan adalah ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.

1. **Mengapa harus adanya hierarki dalam Peraturan Perundang Undangan?**

Hal ini dikarenakan penerapan asas hukum yaitu *Lex superior derogat legi inferior* yaitu asas penafsiran hukum yang menyatakan bahwa hukum yang tinggi mengesampingkan hukum yang rendah, asas ini biasanya disebut sebagai asas hierarki. Sehingga peraturan perundang-undangan yang lebih rendah tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi contohnya Peraturan Presiden tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang Dasar sebagai hukum tertinggi.

1. **Fungsi Hierarki Peraturan Perundang-undangan ?**

**Pertama:** setiap pembentukkan peraturan perundang-undangan harus mempunyai landasan atau dasar yuridis yang jelas, dan apabila tidak terdapat landasan tersebut maka batal demi hukum atau dapat dibatalkan.

**Kedua:** hanya peraturan perundang-undangan yang sederajat atau yang lebih tinggi daripada peraturan perundang-undangan yang akan dibentuk dapat dijadikan landasan atau dasar yuridis.

**Ketiga**: pembentukkan peraturan perundang-undangan berlaku prinsip bahwa peraturan perundang-undangan yang sederajat atau yang lebih tinggi dapat menghapuskan peraturan perundang-undangan sederajat atau yang lebih rendah. Prinsip ini mengandung:

* Pencabutan peraturan perundang-undangan yang ada hanya mungkin dilakukan oleh peraturan perundang-undangan sederajat atau yang lebih tinggi.
* Peraturan perundang-undangan yang sederajat bertentangan dengan peraturan perundang-undangan sederajat lainnya, maka berlaku peraturan perundang-undangan yang dianggap terbaru dan yang lama telah dikesampingkan (lex posterior derogar priori).
* Peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi tingkatannya bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah, maka berlaku peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi tingkatannya.
* Peraturan perundang-undangan yang mengatur bidang-bidang umum yang diatur oleh peraturan yang sederajat, maka berlaku peraturan perundang-undangan yang mengatur bidang khusus tersebut (lex specialis derogate lex generalis).
* Keempat: pengetahuan mengenai seluk beluk peraturan perundang-undangan untuk menciptakan suatu sistem peraturan peraundang-undangan yang tertib sebagai salah satu unsur perundang-undangan yang baik.

**BAB**

**HIERARKI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

**Pasal 1**

1. Jenis dan Hierarki Peraturan Perundang-undangan terdiri atas :
2. *Undang-Undang Dasar Ikatan Keluarga Mahasiswa ;*
3. *Ketetapan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa;*
4. *Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang;*
5. *Peraturan Pemerintah;*
6. *Peraturan Presiden;*
7. *ADRT Organisasi di Universitas dan Fakultas*
8. Kekuatan hukum Peraturan Perundang-undangan sesuai dengan hierarki sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

**Pasal 2**

1. Peraturan Perundang-undangan sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (1) diakui keberadaannya dan mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang diperintahkan oleh Peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi atau dibentuk berdasarkan kewenangan.
2. Jenis Peraturan Perundang-undangan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) mencakup peraturan yang ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Forum Mahasiswa, Presiden, Menteri, badan, lembaga, atau komisi yang setingkat yang dibentuk dengan Undang-Undang atau Pemerintah atas perintah Undang-Undang, Gubernur Fakultas, Himpunan dan UKM yang setingkat.

**Pasal 3**

(1) Dalam hal suatu Undang-Undang diduga bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Ikatan Keluarga Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, pengujiannya dilakukan oleh Forum Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

(2) Dalam hal suatu Peraturan Perundang-undangan di bawah Undang-Undang diduga bertentangan dengan Undang-Undang, pengujiannya dilakukan oleh Forum Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.